

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap  
Manajemen Pengelolaan Keuangan pada Sales Elektronik di Palembang**

**Mentari Khikhim, Isni Andriana, Kemas Muhammad Husni Thamrin**

Universitas Sriwijaya

mentarikhm@gmail.com, isniandriana@fe.unsri.ac.id,

kemasmuhammadhusnithamrin@fe.unsri.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial behavior on financial management in electronic sales in Palembang. This study uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. The sample in this study is 100 electronic sales in Palembang using random sampling techniques. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis. The research data was processed using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) program. The results of the study show that financial literacy and financial behavior have a positive and significant effect on financial management on electronic sales in Palembang.*

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Management, Multiple Linear Regression

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap manajemen pengelolaan keuangan pada sales elektronik di Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang sales elektronik di Palembang dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Data penelitian diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pengelolaan keuangan pada sales elektronik di Palembang.

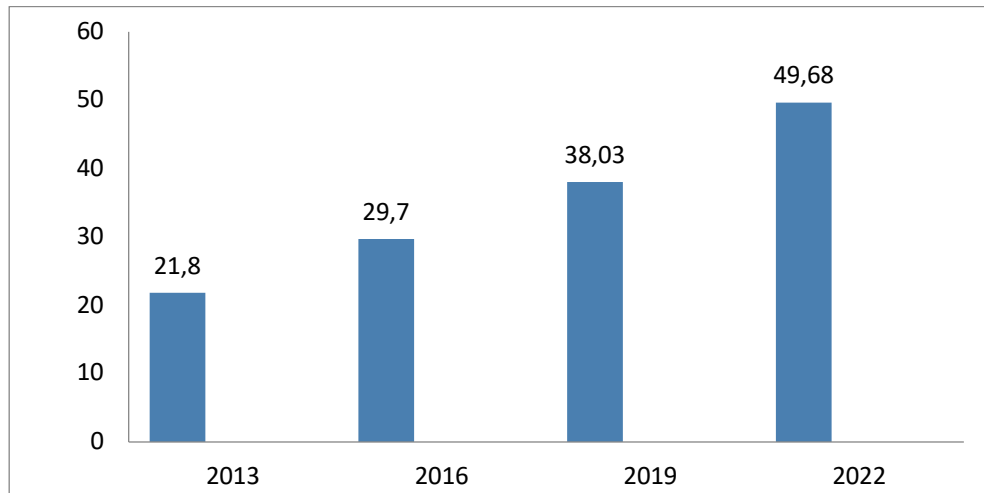
**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Manajemen Pengelolaan Keuangan, Regresi Linear Berganda

**PENDAHULUAN**

Perilaku pengelolaan Keuangan meningkat seiring dengan kemajuan teknologi Keuangan, peningkatan konsumsi, dan perubahan ekonomi seluruh dunia (Wongsowinoto, 2022). Dengan tujuan untuk kesejahteraan, setiap individu membutuhkan pengetahuan serta keterampilan dasar Keuangan guna mengatur sumber daya Keuangan secara efektif. Hambatan terhadap kesejahteraan dan akses yang buruk ke lembaga Keuangan bersumber dari kurangnya Literasi Keuangan. Rendahnya Literasi Keuangan terhadap pengelolaan Keuangan dapat mengakibatkan tendensi menumpuk beban hutang, kredit macet, kebangkrutan, penyitaan perumahan dan bisa memicu penipuan Keuangan (www.kompas.com, 2021).

Karena kurangnya kesadaran dan Literasi Keuangan banyak masyarakat yang mengalami penipuan Keuangan. Kementerian Keuangan dan Informatika (Kominfo) mencatat ada 1.730 konten penipuan *online* selama agustus 2018 - 16 februari 2023 dengan total kerugian hingga Rp 18,7 triliun selama 2017-2021 (katadata.co.id, 2023). Masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya mengelola uang dalam kehidupan pribadinya. Menurut catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kelompok usia yang memiliki nilai pinjaman online tertinggi adalah generasi Z dan milenial pada 2021 dengan Rp 14,74 triliun (theconversation.com, 2023)

Selain penipuan Keuangan, perilaku kebiasaan konsumsi menyebabkan kurangnya budaya generasi milenial untuk menabung. Seiring dengan perkembangan teknologi Keuangan yang semakin cepat periode digital seperti sekarang, diperlukan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana penggunaan jasa Keuangan secara optimal. Apabila masyarakat memiliki pemahaman serta kecakapan yang mumpuni mengenai penggunaan jasa Keuangan maka mereka tidak akan menjadi korban penipuan (katadata.co.id, 2022).

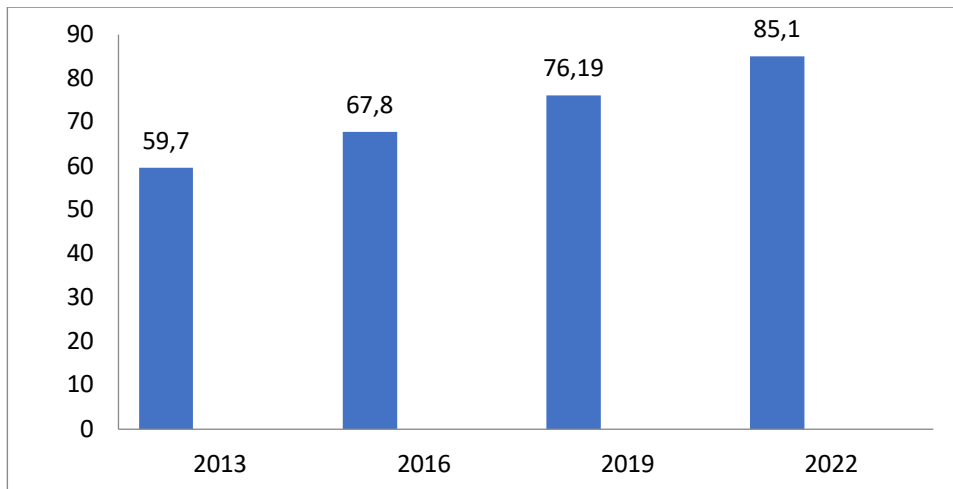


**Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan di Indonesia**

Tingkat Literasi Keuangan ingkatat secara umum terdapat peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Berarti ada kenaikan jumlah ingkatat yang *well literate* dari survey tahun sebelumnya. *Well literate* adalah kondisi ingka seseorang memiliki pemahaman dan keyakinan mendalam terhadap ingkat jasa keuangan serta produk dan layanan yang disediakan. Ini mencakup pengetahuan tentang fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait dengan produk dan jasa keuangan serta kemampuan sikap dan perilaku yang tepat dalam memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Indeks Literasi Keuangan ingkatat Indonesia pada tahun 2022 mencapai 49,68% sehingga dapat diketahui bahwa terdapat ingka 50 orang yang *well literate* dari setiap 100 orang penduduk. Hasil ini mencerminkan kenaikan dari hasil survei sebelumnya yaitu 38,03% di tahun 2019 dan 29,7% di tahun 2016 (OJK, 2022). Walaupun memperlihatkan adanya kenaikan jumlah orang yang *well literate*, di sisi

lain juga memperlihatkan bahwa banyak ingkayat yang belum *well literate*. Dilihat dari data indeks Literasi Keuangan pada grafik 1 bisa diasumsikan bahwa ada 50 orang penduduk yang tidak mengetahui, meyakini serta belum mampu dalam bersikap dan berperilaku dengan tepat saat berhadapan dengan produk serta layanan jasa Keuangan dari setiap 100 orang penduduk. Situasi ini diakibatkan oleh minimnya pemahaman keluarga-keluarga di Indonesia tentang literasi keuangan. Keluarga merupakan salah satu pilar utama perekonomian, ingka kondisi keuangan yang sehat pada ingkat keluarga akan berdampak langsung pada stabilitas keuangan Negara secara keseluruhan (www.antaraneews.com, 2021).



**Gambar 2. Indeks Inklusi Keuangan di Indonesia**

Diketahui bahwa adanya kenaikan indeks inklusi Keuangan dari tahun-tahun sebelumnya. Indeks inklusi Keuangan tahun 2022 sebesar 85,10% hal ini menunjukkan bahwa ada 85 orang yang inklusif atau memiliki akses pada produk dan layanan jasa Keuangan dari setiap 100 orang penduduk (OJK, 2022). Hasil indeks inklusi Keuangan tahun 2022 sudah mendekati target capaian yang dicanangkan pemerintah dalam Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang mana target inklusi Keuangan senilai 90% di tahun 2024.

Masih terdapat kesenjangan yang relatif tinggi antara indeks Literasi (49,68) dan inklusi Keuangan (85,10%). Yang mana dari setiap 100 orang penduduk di Indonesia ada 85 orang penduduk yang memiliki akses terhadap lembaga dan layanan keuangan namun hanya sekitar 50 orang penduduk yang memiliki pemahaman tentang fitur, manfaat serta risiko dari layanan Keuangan dari setiap 100 orang penduduk.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya mengenai Literasi Keuangan ada banyak perbedaan terhadap hasil analisis sebelumnya mengenai Literasi Keuangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Song et al., 2023) di Pakistan. Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan mempengaruhi perilaku Keuangan investor individu secara signifikan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Khadka & Thapa, 2024) bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif

terhadap perilaku Keuangan petani tebu di Nepal yang diukur dengan empat jenis perilaku yaitu perilaku menabung, konsumsi, investasi dan pinjaman.

Penelitian oleh (Anh & Vinh, 2022) di Vietnam yang mengemukakan bahwa Literasi Keuangan tidak mempengaruhi pengelolaan Keuangan yang dalam hal ini adalah pengeluaran. Namun penelitian di Indonesia oleh (Loppies, 2023) menunjukkan Literasi Keuangan berperan dalam meningkatkan pengetahuan Keuangan yang mana memupuk sikap Keuangan dimana sikap Keuangan berperan dalam menumbuhkan perilaku pengelolaan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Kumari, 2020) terhadap mahasiswa yang ada di Universitas Sri Lanka yang berfokus pada pemahaman Keuangan mahasiswa dalam hal perilaku Keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Sehubungan dengan pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan, peneliti telah mengamati bahwa tingkat pengetahuan mereka dalam menabung masih terbilang baik, sedangkan pengetahuan mereka tentang Keuangan umum, investasi diasumsikan masih terbilang rendah. Hasil penelitian mengatakan bahwa Literasi Keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

### **Manajemen Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Purba & Maksudi, 2020) manajemen Keuangan atau pengelolaan Keuangan merupakan perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian kegiatan Keuangan seperti halnya pengadaan dan pemanfaatan dana. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Rustamin et al., 2023). Pengelolaan Keuangan adalah perbuatan yang dilakukan guna mencapai tujuan Keuangan di masa mendatang. Pengelolaan Keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi serta kemungkinan kesulitan Keuangan di masa mendatang. Pengelolaan Keuangan adalah kecakapan untuk menentukan suatu pertimbangan dan melakukan keputusan di masa mendatang dengan pengalaman Keuangan yang telah dilaksanakan untuk mencapai ketentraman dan kenyamanan hidup (Saraswati & Nugroho, 2021).

### **Literasi Keuangan**

Menurut Atkinson & Messy (2018) mendefinisikan literasi keuangan merupakan gabungan dari kesadaran, pemahaman, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kesejahteraan finansial. Literasi Keuangan merupakan kemampuan dalam mengatur finansial saat ini untuk berkembang dan mendapatkan kehidupan sejahtera dimasa depan (OJK, 2019).

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku Keuangan adalah penggabungan dua aspek dari kemampuan tentang Keuangan dan kemampuan psikologis individu dalam mengatur dan menggunakan sumber daya Keuangan sebagai acuan saat pengambilan keputusan terkait kebutuhan harian dan perencanaan keuangan untuk masa depan, maupun usaha atau kegiatan bisnis yang dimiliki lainnya (Safryani et al., 2020). Menurut Perwito (2020) dalam meningkatkan Literasi Keuangan, sikap dan perilaku Keuangan menjadi perhatian

untuk menunjukkan bahwa Literasi Keuangan bukan hanya untuk diketahui, tapi cerdas juga dalam memanfaatkan dan meyakini lembaga, produk dan jasa Keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Palembang, tepatnya yang dijadikan objek adalah sales elektronik berada di wilayah Palembang. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu literasi keuangan dan variabel bebas ( $X_2$ ) yaitu perilaku keuangan, sedangkan untuk variabel terikat ( $Y$ ) yaitu manajemen pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan sumber datanya merupakan data primer (Sugiyono, 2019).

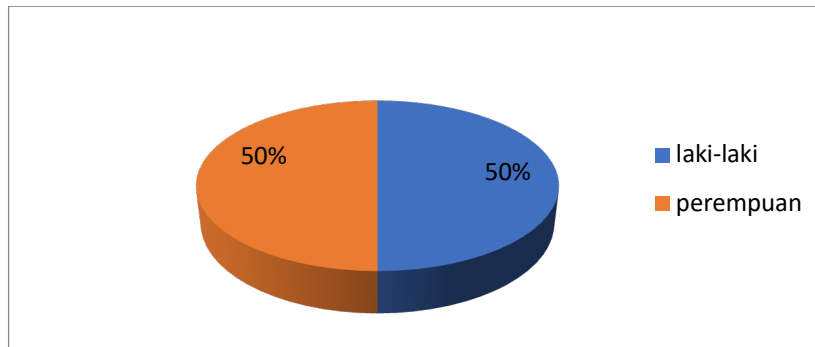
### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah sales elektronik di Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik random sampling yaitu metode pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang sales elektronik di Palembang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

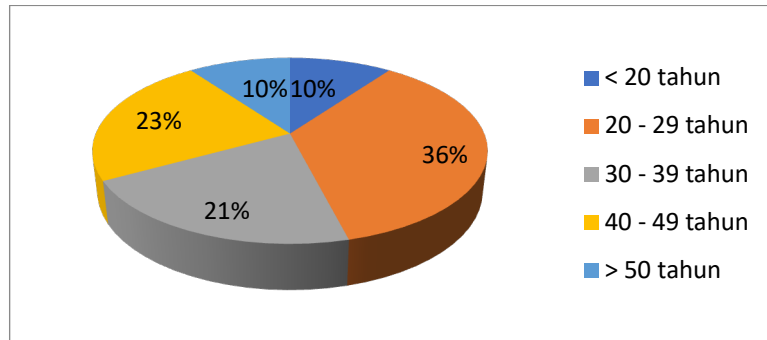
#### **Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



**Gambar 3. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh informasi bahwa jumlah sampel laki-laki dan jumlah sampel perempuan seimbang. Persentase jumlah sampel laki-laki memenuhi kuota 50% atau berjumlah 50 dari 100 orang sales elektronik di Palembang yang dijadikan sampel penelitian. Jumlah yang sama dengan persentase sampel perempuan yakni 50% atau 50 dari 100 orang sales elektronik di Palembang yang dijadikan sampel penelitian.

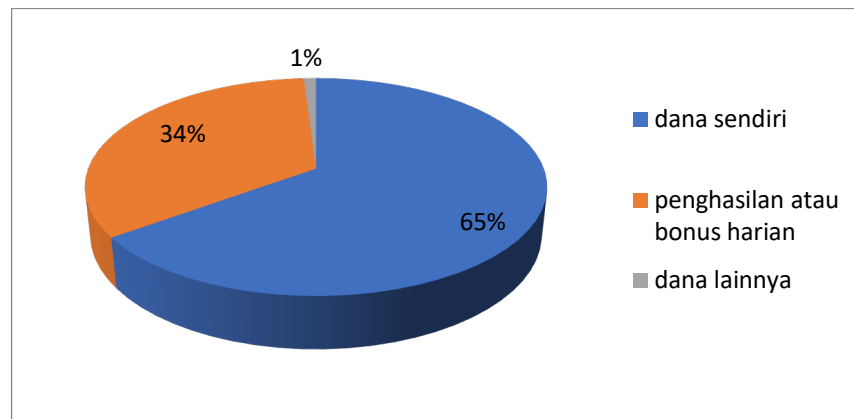
**Gambaran Responden Berdasarkan Usia**



**Gambar 4. Gambaran Responden Berdasarkan Asal Dana**

Berdasarkan 100 responden yang memenuhi kualifikasi, hasil responden menunjukkan bahwa sales elektronik di Palembang paling banyak berada di usia 20 tahun hingga 29 tahun dan paling sedikit berada di usia antara kurang dari 20 tahun dan lebih dari 50 tahun.

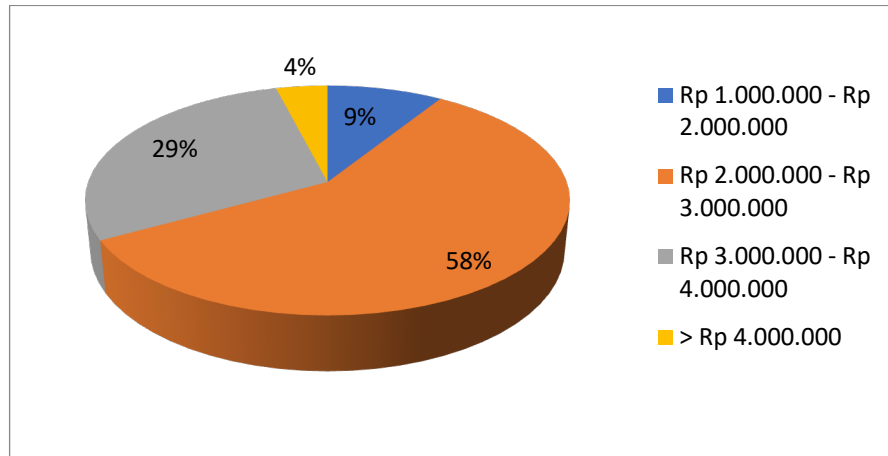
**Gambaran Responden Berdasarkan Asal Dana**



**Gambar 5. Gambaran Responden Berdasarkan Asal Dana**

berdasarkan keseluruhan sampel dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dana sales elektronik yang ada di Palembang bersumber dari dana sendiri yakni sebanyak 65% atau 65 dari 100 sales elektronik di Palembang, 34% atau 34 dari 100 sales elektronik yang menggunakan penghasilan atau bonus harian dan 1% yang berasal dari dana lainnya.

**Gambaran Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan**



**Gambar 6. Gambaran Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

Jika dilihat dari jumlah pendapatan yang diterima, maka sebagian besar sales elektronik di Palembang memperoleh pendapatan per bulan antara Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 dengan persentase sebesar 58% atau 58 dari 100 sales elektronik yang ada di Palembang.

**Hasil Uji Validitas**

Pengujian validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu kuesioner dianggap valid atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pernyataan-pernyataan di dalamnya mampu secara efektif mengungkapkan apa yang seharusnya diukur. Pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pada penelitian ini N merupakan jumlah sampel sebanyak 100 responden, sehingga nilai r tabel yaitu 0,256. Jika r hitung lebih tinggi dari r tabel dan nilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2019). Berikut merupakan hasil uji validitas:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Indikator	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Pernyataan ke-1	0,698		Valid
Pernyataan ke-2	0,585		Valid
Pernyataan ke-3	0,694	0,195	Valid
Pernyataan ke-4	0,768		Valid

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Hasil uji validitas pada tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel (X1) dinyatakan valid, karena nilai r-hitung lebih tinggi dari nilai r-tabel (0,256).

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X2)**

Indikator	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Pernyataan ke-1	0,704		Valid
Pernyataan ke-2	0,853		Valid
Pernyataan ke-3	0,840	0,195	Valid
Pernyataan ke-4	0,552		Valid

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Hasil uji validitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel (X2) dinyatakan valid, karena nilai r-hitung lebih tinggi dari nilai r-tabel (0,256).

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Pengelolaan Keuangan (Y)**

Indikator	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Pernyataan ke-1	0,784		Valid
Pernyataan ke-2	0,753	0,195	Valid
Pernyataan ke-3	0,610		Valid
Pernyataan ke-4	0,868		Valid
Pernyataan ke-5	0,377		Valid

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Hasil uji validitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel (Y) dinyatakan valid, karena nilai r-hitung lebih tinggi dari nilai r-tabel (0,256).

**Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi nilai angket, dimana instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika menghasilkan data yang tetap konsisten dan stabil meskipun diuji pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas mencerminkan kesesuaian data yang diperoleh dalam waktu yang berbeda. Kuesioner dapat dikatakan handal atau reliable apabila koefisien reliabilitas atau nilai cronbach's alpha > 0,6 (Sugiyono, 2019) (Sugiyono, 2019). Berikut hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel:

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	N of items	cronbach's alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	4	0,626	Reliable
Perilaku Keuangan (X2)	4	0,714	Reliable
Manajemen Pengelolaan Keuangan (Y)	5	0,726	Reliable

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4, nilai cronbach's alpha masing-masing variabel lebih tinggi dari 0,6 yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian dianggap *reliable*.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Pada penelitian ini, pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap manajemen pengelolaan keuangan pada sales elektronik di Palembang diuji menggunakan analisis regresi linear berganda yang akan di sajikan dalam tabel berikut

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.811	1.001		3.809	<,001
	Literasi Keuangan	0.263	0.098	0.205	2.676	0.009
	perilaku Keuangan	0.759	0.082	0.708	9.228	<0,001

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Hasil analisis regresi di atas, didapatkan nilai konstanta sebesar 3,811 bernilai positif. Artinya, jika kondisi variabel Literasi Keuangan dan perilaku Keuangan bernilai 0 atau konstan maka manajemen pengelolaan Keuangan akan meningkat. Nilai tersebut menyatakan bahwa nilai konstanta menunjukkan besaran dari variabel independennya.

**Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan syarat dalam penelitian kuantitatif untuk membuktikan karakteristik sampel sama dengan karakteristik populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			Mean
			0.0000000
			Std. Deviation
			1.56741124
Most Differences	Extreme	Absolute	0.060
		Positive	0.060
		Negative	-0.052
Test Statistic			0.060
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			0.200 <sup>d</sup>

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Hasil uji Kolmogorov-smirnov pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) senilai 0,200 melebihi nilai alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi dengan normal.

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas berguna mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lain. Dengan metode glejser untuk menguji heterokedastisitas.

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.967	0.643		1.503	0.136
X1	0.069	0.063	0.173	1.096	0.276
X2	-0.063	0.053	-0.187	-1.182	0.240

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 7, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dilakukan guna mengetahui dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk melihat multikolinieritas yakni apabila tolerance value > 0,1 dan VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Imam Ghozali, 2018).

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0.406	2.465
	X2	0.406	2.465

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 8 diketahui bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini terlihat dari nilai *tolerance* masing-masing variabel tidak kurang dari 0,100. Dan hasil perhitungan VIF masing-masing variabel tidak lebih dari 10 dengan demikian tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Hasil Analisis Koefisien (r) dan Koefisien Determinasi (R2)**

**Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien (r) dan Koefisien Determinasi (R2)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.876 <sup>a</sup>	0.768	0.763	1.583

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Pada tabel tersebut terlihat korelasi antara variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan terhadap manajemen pengelolaan keuangan adalah 0,876. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki hubungan korelasi yang sangat kuat terhadap manajemen pengelolaan keuangan. Sedangkan nilai koefisien determinasi nilai adjusted R Square adalah sebesar 0,763 atau sama dengan 76%. Artinya variabel independen Literasi Keuangan dan perilaku Keuangan menjelaskan variabel dependen manajemen pengelolaan Keuangan sebesar 76% sedangkan sisanya 23% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Hasil Uji Simultan (F)**

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan dan perilaku Keuangan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen manajemen pengelolaan Keuangan.

**Tabel 10. Hasil Uji Simultan (F)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	805.769	2	402.884	160.676	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	243.221	97	2.507		
	Total	1048.990	99			

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Hasil uji F pada tabel 10, pada penelitian menunjukkan nilai F hitung sebesar 160,676 dengan angka signifikansi (P Value) sebesar <0,001. dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Karena (P Value) sebesar <0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel manajemen pengelolaan Keuangan.

**Hasil Uji Parsial (t)**

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) dengan variabel dependen Manajemen Pengelolaan Keuangan (Y). berikut hasil uji t pada penelitian ini.

**Tabel 11. Hasil Uji Parsial (t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.811	1.001		3.809	<0,001
	Literasi Keuangan	0.263	0.098	0.205	2.676	0.009

	perilaku Keuangan	0.759	0.082	0.708	9.228	<0,001
--	-------------------	-------	-------	-------	-------	--------

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 11, adapun hipotesis hasil uji t diperoleh sebagai berikut:

- a. Variabel literasi keuangan dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Angka signifikansi (P Value) sebesar 0,009 lebih kecil 0,05 maka H0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Manajemen Pengelolaan Keuangan.
- b. Variabel perilaku keuangan dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Angka signifikansi (P Value) sebesar <0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak, hal ini menunjukkan variabel Perilaku Keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Manajemen Pengelolaan Keuangan.

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji t variabel Literasi Keuangan dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Angka signifikansi (P Value) sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, maka variabel Literasi Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Manajemen Pengelolaan Keuangan. selanjutnya berdasarkan nilai adjusted R Square adalah sebesar 0,763. Nilai 0,763 atau sama dengan 76% berarti bahwa variabel Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Berpengaruh sebesar 76% terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan. Sementara 24% sisanya Manajemen Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti faktor pendapatan (Dewi et.al., 2021), sikap keuangan (Napitupulu et al., 2021) dan faktor gaya hidup (Gunawan et al., 2020). Menurut hasil uji statistic nilai koefisien pada Literasi keuangan adalah bernilai positif (+) sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap variabel manajemen pengelolaan Keuangan, artinya apabila Literasi Keuangan terjadi kenaikan satu satuan variabel akan menyebabkan variabel Manajemen pengelolaan Keuangan juga meningkat sebesar nilai koefisien regresinya.

Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan pada sales elektronik di Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa sales semakin memahami literasi keuangan sehingga semakin baik pengelolaan keuangannya karena dalam literasi keuangan mencakup pengetahuan dan kesadaran dimana sales telah menerima edukasi tentang literasi keuangan dan memiliki pemahaman terkait manajemen pengelolaan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori behavior finance yang menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki wawasan tinggi akan mengatur keuangan dengan baik dan cenderung memilih menggunakan pendapatannya dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Song et al., (2023), Loppies, (2023) di Pakistan. Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Khadka & Thapa, (2024) bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang

signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan petani tebu di Nepal yang diukur dengan empat jenis perilaku yaitu menabung, konsumsi, investasi dan pinjaman. Dan juga didukung oleh hasil penelitian (Trisuci, 2023) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan kesejahteraan keuangan.

### **Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji t variabel Perilaku Keuangan dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Angka signifikansi (P Value) sebesar  $<0,001$  lebih kecil dari 0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, berarti variabel Perilaku Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Manajemen Pengelolaan Keuangan. selanjutnya berdasarkan nilai adjusted R Square adalah sebesar 0,763. Nilai 0,763 atau sama dengan 76% berarti bahwa variabel P Keuangan dan Perilaku Keuangan Berpengaruh sebesar 76% terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan. Sementara 24% sisanya Manajemen Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti factor pendapatan (Dewi, et.al., 2021) dan factor gaya hidup (Gunawan et al., 2020). Menurut hasil uji statistic nilai koefisien pada Perilaku keuangan adalah bernilai positif (+) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan positif terhadap variabel manajemen pengelolaan Keuangan, artinya apabila Perilaku Keuangan mengalami kenaikan satu satuan variabel akan menyebabkan variabel Manajemen pengelolaan Keuangan juga meningkat sebesar nilai koefisien regresinya.

Perilaku keuangan Perilaku keuangan adalah cabang ilmu yang menggambarkan tindakan manusia yang dipengaruhi oleh faktor psikologi dan informasi yang diterima dari lingkungan sekitar. Seseorang yang efektif dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi, seperti melakukan perencanaan anggaran dan mencatat pemasukan serta pengeluaran, cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, perilaku keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan pribadi menjadi faktor dalam pengambilan keputusan keuangan. Ini sangat penting, terutama bagi para sales elektronik di Palembang yang sudah memiliki pendapatan bulanan. Memiliki pengetahuan keuangan sejak dini sangat penting agar seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik, mencapai kehidupan yang sejahtera, dan menghindari kesulitan keuangan di masa depan.

Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian (Yudhin & Widodo, 2023) bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Gill & Bajwa, (2018) yang melakukan penelitian di India, hasil penelitian mereka mengatakan bahwasanya perilaku Keuangan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Dan penelitian (Asdar et al., 2022) yang juga mengemukakan dalam penelitiannya perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan terkhusus investasi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan**

Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap manajemen pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh angka F hitung sebesar 160,676 dengan angka signifikansi (P Value) sebesar  $<0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan perilaku Keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan Keuangan sales elektronik di Palembang. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square adalah sebesar 0,763 artinya 76% variabel manajemen pengelolaan keuangan pada sales elektronik di Palembang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti faktor pendapatan (Dewi, et.al., 2021) dan faktor gaya hidup (Gunawan et al., 2020).

Hal ini menunjukkan sangat penting untuk memahami tentang literasi keuangan seperti jasa dan produk serta manfaat dan risiko keuangan agar dapat mengatur pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat. Literasi keuangan dan perilaku keuangan yang memadai diharapkan dapat membantu sales untuk lebih memahami dan mencermati informasi keuangan yang ada saat. Selain itu, mereka akan lebih mampu mengidentifikasi peluang serta mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan keuangan, dengan demikian literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Yudhin & Widodo, 2023) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen pengelolaan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap manajemen pengelolaan keuangan maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pengelolaan keuangan pada sales elektronik di Palembang. Selanjutnya, perilaku keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pengelolaan keuangan pada sales elektronik di Palembang. Kemudian, Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pengelolaan keuangan pada sales elektronik di Palembang.

### **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta hasil yang diperoleh, maka saran yang diajukan adalah penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada variabel lainnya yang mempengaruhi manajemen pengelolaan keuangan lainnya, seperti faktor demografi, persepsi risiko, *overconfidence* dan *self efficacy*. Ada banyak bias pada perilaku keuangan yang dapat dijadikan variabel tambahan ketika ingin

meneliti dengan objek penelitian yang sejenis. Seperti *risk aversion*, *overconfidence*, *locus of control* dan lainnya. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada objek dan lokasi yang berbeda untuk tinjauan yang lebih besar, dapat memperbanyak responden untuk menambah keakuratan dalam penelitian. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sumber data penelitian seperti *interview* dan *focus group discussion* disertai metode eksperimen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anh, K. T., & Vinh, T. T. (2022). Impact of Financial Literacy on Vietnamese Students' Spending Management. *Vnu Journal of Economics and Business*, 2(4), 95–102. <https://doi.org/10.57110/jeb.v2i4.4800>
- D.A.T, K. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- katadata.co.id. (2022). *Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Masih Rendah*. Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/36aa8e20cd7f7a4/tingkat-literasi-keuangan-masyarakat-indonesia-masih-rendah>
- katadata.co.id. (2023). *Kominfo Catatkan 1.730 Kasus Penipuan Online, Kerugian Ratusan Triliun*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/digital/teknologi/63f8a599de801/kominfo-catatkan-1730-kasus-penipuan-online-kerugian-ratusan-triliun>
- Khadka, Y. B., & Thapa, B. S. (2024). *Impact of Financial Literacy on Financial Behavior among Sugarcane Farmers*. 5–21.
- Loppies, L. S. (2023). The Role of Financial Literacy, Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Management Behavior: Study of the Fisheries Industry in Ambon, Indonesia. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 6(7), 1297–1304. <https://doi.org/10.37275/oaijs.v6i7.203>
- Ojk. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan, November*, 10–12.
- Purba, F., & Maksudi, M. Y. (2020). The Effect of Cash Turnover and Account Receivable Turnover on Returns on Assets in PT . Alexindo Mandiri Express 2015-2019 period. *Indonesian College of Economics*, 1–17.
- Rustamin, A. H. A., Rossanty, N. P. E., & Adda, H. W. (2023). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Desa Kaliburu. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 139–143.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). 384-Article Text-1264-1-10-

20201123. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8 No.(3), 319–332.

Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318.  
<https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>

Song, C. L., Pan, D., Ayub, A., & Cai, B. (2023). The Interplay Between Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Behaviour: The Moderator Effect of Emotional Intelligence. *Psychology Research and Behavior Management*, 16(February), 535–548. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S398450>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D-MPKK* (Edisi Kedu). CV.Afabeta.

theconversation.com. (2023). *Di balik melonjaknya utang 'paylater' anak muda: dampak psikologis, kerentanan, hingga absennya pemerintah*. Theconversation.Com. <https://theconversation.com/di-balik-melonjaknya-utang-paylater-anak-muda-dampak-psikologis-kerentanan-hingga-absennya-pemerintah-205121>

Wongsowinoto, F. (2022). The Effect of Financial Knowledge, Technology, and Behavioral Control on Student Financial Behavior. *International Journal of Accounting Finance in Asia Pasific*, 5(3), 50–60.  
<https://doi.org/10.32535/ijafap.v5i3.1879>

www.antaraneews.com. (2021). *OJK: Keluarga punya peran vital mengakselerasi literasi keuangan*. [Www.Antaraneews.Com. https://www.antaraneews.com/berita/2595969/ojk-keluarga-punya-peran-vital-mengakselerasi-literasi-keuangan](https://www.antaraneews.com/berita/2595969/ojk-keluarga-punya-peran-vital-mengakselerasi-literasi-keuangan)

www.kompas.com. (2021). *Literasi Keuangan: Definisi, Manfaat, dan Tingkatnya*. [Www.Kompas.Com. https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/11/133000869/literasi-keuangan--definisi-manfaat-dan-tingkatnya#:~:text=Dilansir dari Investopedia%2C buta finansial dapat menyebabkan kecenderungan,seseorang menjadi lebih tahu tentang kondisi keuangan modern.](https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/11/133000869/literasi-keuangan--definisi-manfaat-dan-tingkatnya#:~:text=Dilansir dari Investopedia%2C buta finansial dapat menyebabkan kecenderungan,seseorang menjadi lebih tahu tentang kondisi keuangan modern.)